

## RINGKASAN

MASNIDA, " PERANAN DISIPLIN TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT. SUCOFINDO (PERSERO) MEDAN" . (Drs. MUSLIM WUJAYA, MSi, sebagai Pembimbing I, HERY SYAHRAL, SE, MSi, sebagai Pembimbing II).

PT. SUCOFINDO (Persero) Medan adalah singkatan dari Superintending Company Of Indonesia yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam lingkungan Departemen Perdagangan PT. SUCOFINDO (Persero) Medan didirikan untuk menyelenggarakan jasa surveyor dalam rangka pengadaan stock nasional, pengawasan kualitas dari kuantitas barang serta membantu terlaksananya ketentuan pemerintah dalam hal tata niaga perdagangan dan industri.

Kegiatan survey di Indonesia pada tahun 50-an umumnya dilaksanakan oleh perusahaan swasta dan salah satu diantaranya dilakukan oleh Sociate General de Surveillance. SA (SGS) lewat keagenan di Indonesia. Kegiatan ini sangat berkembang pesat di Indonesia, oleh sebab itu pemerintah mulai berpikir untuk mendirikan perusahaan survey sendiri guna mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan survey di Indonesia. Maka pada tahun 1956 Menteri Perekonomian RI, Burhanuddin Harahap, menyetujui pembentukan satu usaha patungan antara PT. JADO (mewakili Pemerintahan RI) dengan Sociatte General de Surveillance. SA salah satu perusahaan Superintending terbesar di dunia yang berpusat di Jenewa, Swiss.

Perusahaan ini didirikan melalui surat keputusan Menteri Perekonomian RI pada tanggal 20 September 1965 No.11.460.a/M yang berbentuk Perseroan Terbatas dengan nama PT. (Persero) Superintending Company Of Indonesia (SUCOFINDO) yang syah secara hukum berdasarkan akte notaris Johan Arifin Lunaban Tobing St. Arifin No.42 tertanggal 22 Oktober 1956 di Jakarta. Tanggal inilah yang tiap tahun diperingati sebagai kelahiran PT. SUCOFINDO pada masa awal berdirinya, kepemilikan SUCOFINDO berbanding 50 : 50 antara pihak swasta dengan pemerintah. Namun saat ini pemerintah RI mulai menguasai 95% saham SUCOFINDO dan sisanya dimiliki oleh SGS.

SUCOFINDO adalah perusahaan inspeksi yang pertama di Indonesia. Dimana pengalaman di bidang inspeksi, supervisi, pengkajian dan pengujian yang menjadi modal utama dalam mengembangkan usaha menjadi perusahaan surveyor nasional tersebar di Indonesia. Pelayanan dilakukan melalui jaringan cabang dan sub-sub cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

Tahun 1961 PT. SUCOFINDO beroperasi melakukan kerjasama dengan Bapak Tengku Muslimin Ahmad Mochtar. Jenis jasa yang dilaksanakan saat itu merupakan pekerjaan jasa survei Cargo Superintending dan Inspection (CSI) dengan jenis jasanya antara lain :

- a. Pemeriksaan mutu karet dan perkebunan kopi, tembakau, karet dan
- b. Penimbangan minyak kelapa sawit.

Dengan pimpinan Bapak TMA Mochtar dengan jumlah pegawai sebanyak 3 orang dan berkantor di Jl. Kebudnyaan Medan.

Pada tahun 1964 kantor PT. SUCOFINDO berpindah ke JL. Kesawan No.72 Medan, dengan jumlah pegawai bertambah menjadi 6 orang. Dengan berkembangnya pekerjaan menjadi 8 orang, maka pada tahun 1966 PT. SUCOFINDO pindah kantor ke JL. Ahmad Yani No.70 Medan.

Sebagai upaya menegakkan disiplin serta mengikuti peraturan yang telah ditetapkan pihak PT. Sucofindo (persero) Medan memberlakukan hukuman bagi karyawan yang melanggar disiplin, baik disiplin kerja maupun disiplin lainnya. Jenjang hukuman yang diberikan berupa , Hukuman peringatan, Hukuman pemotongan gaji dan Hukuman pemutusan hubungan kerja.

Cara pengukuran efektivitas kerja pada PT. SUCOFINDO (PERSERO) Medan berdasarkan pada penerapan sistem pengelolah kinerja (SPK)